PANDUAN ROADMAP PENELITIAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN

ROADMAP PENELITIAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr SOEBANDI

ROADMAP PENELITIAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

TAHUN 2021

ROADMAP PENELITIAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

TAHUN 2021

No. Dokumen	**0005 / FIKES-UDS/ DOK/ XI/ 2021**	
Tanggal Terbit	**30/ 11/ 2021**	
No. Revisi	**-**	
Jumlah Halaman	**43 HAL**	
Diperiksa Oleh	**Ka. LPPM**	
Disahkan Oleh	**Dekan**	

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI FAKULTAS ILMU KESEHATAN JEMBER

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,
E_mail :fikes@uds.ac.id *Website*: http://www.uds.di.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
Nomor : 422/FIKES-UDS/K/II/2022
Tentang
PENETAPAN ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS dr. SOEBANDI JEMBER

Menimbang : a. Bahwa dalam rangka penyelarasan dan pencapaian visi dan misi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi, maka dipandang perlu menyesuiakan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi;
b. Bahwa untuk merealisasi butir (a) tersebut perlu diterbitkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi.

Mengingat :
1. Undang- Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 291/E/O/2021 tentang Pemberian Izin Perubahan Bentuk Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Dr. Soebandi Di Kabupaten Jember Menjadi Universitas dr. Soebandi Di Kabupaten Jember Provinsi jawa Timur Yang Diselenggarakan Oleh yayasan Pendidikan Jember International School
6. Statuta Universitasdr. Soebandi Jember.
7. Keputusan Rektor Universitas dr. Soebandi No. 1483/UDS/U.SK/VII/2021 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi;

Memperhatikan : Rekomendasi Senat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi tentang Penetapan Roadmap Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan dr. Soebandi.

M E M U T U S K A N

Menetapkan :
PERTAMA : Menetapkan Roadmap Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Tahun 2021-2025 sebagaimana terlampir pada lampiran surat keputusan ini;
KEDUA : Hal-Hal yang belum diatur dalam keputusan ini akan diatur lebih lanjut;
KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan; dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan, maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

DI TETAPKAN DI : JEMBER
PADA TANGGAL : 08 Februari 2022

Universitas dr. Soebandi
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,

Hella Meldy Tursina., S.Kep., Ns., M.Kep
NIK. 19911006 201509 2 096

Tembusan Kepada Yth :
1. *Rektor Universitas dr. Soebandi*
2. *Para Warek Universitas dr. Soebandi*
3. *Arsip*

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI ….....iv

KATA PENGANTAR ….....v

BAB I LATAR BELAKANG….....1

1.1 Kondisi Kesehatan diIndonesia ….....1

1.2.Kondisi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi ….....3

BAB II STRATEGI RISET ….....6

2.1 Strategi Penelitian 2021-2026 6

2.2 Prioritas penelitian ….....7

BAB 3 SKEMA ROADMAP PENELITIAN FIKES….....8

3.1 Skema Kebijakan yang Berhubungan dengan Roadmap Penelitian ….....8

3.2 Roadmap Penelitian Prodi Ilmu Keperawatan tahun 2021-2025 10

3.3 Roadmap Penelitian Program Studi Sarjana Kebidanan Dan Profesi Bidan Tahun 2021-2025.....25

3.4 Roadmap Penelitian Program Studi Sarjana Farmasi Tahun 2021-2025 27

3.5 Roadmap Penelitian Prodi Teknologi Laboratorium Medik Tahun 2021-2025 30

3.6 Peran Fakultas 32

3.7 Indikator Keberhasilan dan Capaian Utama ….....32

BAB IV PENUTUP.....36

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kami ucapkan kehadirat Allah SWT karena atas karunia-Nya *Road Map* penelitian Fakultas Ilmu Kesehatan telah selesai di susun. Sholawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat, para pengikut hingga akhirzaman.

Fakultas Ilmu Kesehatan memiliki visi yaitu menjadi Fakultas Ilmu Kesehatan yang terdepan dan unggul dalam ilmu kesehatan dan teknologi serta mampu bersaing ditingkat nasional dan internasional, berakhlakul karimah di tahun 2040. Mengacu pada visi tersebut maka disusunlah *Roadmap* penelitian. Yang mana Road map penelitian ini merupakan respon nyata dedikasi berbentuk kontribusi penelitian di lingkungan sivitas akademika Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Dr. Soebandi. *Road map* penelitian ini memberikan arah fokus penelitian dan kerangka dukungan untuk meningkatkan publikasi dan produk penelitian yang dapat dihilirisasi sehingga akan meningkatkan kontribusi nya baik ditingkat nasional maupun internasional. Dukungan dan komitmen dari para pemangku kepentingan dan peneliti merupakan kunci keberhasilan implementasi strategi penelitian yang telah disusun. Keterlibatan dari seluruh mitra utama akan selalu diharapkan demi kebermanfaatan penelitian yang lebih baik dalam upaya meningkatkan derajat kehidupanmasyarakat.

Jember, 3 Agustus 2021
Fakultas Ilmu Kesehatan,
Dekan,

Hella Meldy Tursina, S.Kep.,Ns.,M.Kep
19911006 201509 2 096

BAB I
LATAR BELAKANG

1.1 Kondisi Kesehatan di Indonesia

Pertambanhan penduduk di Indonesia dari tahun ketahun mengalami peningkatan yang tentunya akan mempengaruhi derajar Kesehatan manusia. Tercatat dalam survei di tahun 2020 bahwa Indonesia mempunyai jumlah penduduk sebanyak 271.066.366 jiwa. Jawa barat menduduki posisi pertama dengan jumlah penduduk paling banyak di Indonesia di susul dengan Jawa Timur pada urutan nomor 2.

Isu global Kesehatan mengarah pada agenda 2030 untuk Pembangungan Berkelanjutan atau dikenal dengan istilah SDGs. Salah satu poin SDGs tentang Kesehatan adalah memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua untuk semua usia. Kebutuhan dasar manusia adalah Kesehatan sehingga menjadi isu yang setiap tahun menjadi prioritas meskipun setiap tahun juga menunjukkan hasil positif dari kebijakan pemerintah tetapi belum bisa menuntaskan permasalahan Kesehatan di Indonesia. Sehingga masih sangat representative untuk diatasi permasalahan Kesehatan di Indonesia.

Berdasarkan hasil survei badan statistik Indonesia menunjukkan angka harapan hidup dari tahun 2019 ke 2020 mengalami peningkatan. Sebaran usia orang Indonesia tergolong muda dengan angka kematian usia tua tetap menjadi tertinggi diantara usia-usia yang lain. Beberapa penyebab kematian di Indonesia tidak terlepas dari adanya penyakit menular maupun tidak menular.

Ada 7 penyakit menular langsung yang menjadi sorotan prioritas program Kesehatan nasional, yaitu diantaranya : tuberculosis, HIV/AIDS, pneumonia, hepatitis, diare, kusta dan COVID-19. Selain beberapa penyakit diatas ada juga penyakit lain yang menjadi focus Kesehatan nasional diantaranya tetatus, campak, difteri, polio, DBD, chikungunya, filariasis, malaria, rabies, leptospirosis dan Kesehatan jiwa. Penyakit tidak menular juga tidak kalah penting setiap tahun di atasi yaitu diabetes, hipertensi, stroke dan rematik serta penyakit jantung.

Berbagai upaya dilakukan pemerintah untuk mengatasi berbagai permasalahan di atas salah satunya dengan penyediaan pelayanan Kesehatan tradisional. Pelayanan Kesehatan Tradisional berperan dalam siklus kehidupan sejak dalam masa kandungan sampai lanjut usia. Pelayanan tradisional juga sudah tertuang dalam Peraturan Pemerintah No. 103 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional menyatakan bahwa enis pelayanan kesehatan

tradisional dibagi menjadi pelayanan kesehatan tradisional empiris, pelayanan kesehatan tradisional komplementer, dan pelayanan kesehatan tradisional integrasi, dan pelayanan kesehatan tradisional yang dimaksud harus dapat dipertanggungjawabkan keamanan dan manfaatnya serta tidak bertentangan dengan norma agama dan kebudayaan masyarakat.Hal ini juga diperkuat dengan Permenkes No 61 tahun 2016 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional Empiris serta Permenkes No 37 tahun 2017 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional Integrasi, dan Permenkes No 15 tahun 2018 tentang Penyelenggaran Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer serta peraturan lain yang mendukung.

Penyelenggaraan pelayanan Kesehatan tradisional, dapat diselenggarakan di Puskesmas, Rumah Sakit dan di Fasilitas pelayanan Kesehatan tradisional (Griya Sehat). Berdasarkan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2020-2024, Puskesmas yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan tradisional adalah puskesmas yang melakukan pelayanan kesehatan tradisional, pembinaan kelompok asuhan mandiri, pendataan dan pembinaan penyehat tradisional, dan memiliki Ruang Terbuka Hijau (RTH) dalam bentuk Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Jumlah puskesmas yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan tradisional pada tahun 2020 sebesar 130 puskesmas dari 10.203 puskesmas(1,27%) yang berada di Provinsi Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Jawa Timur, Bali, Kalimantan Selatan, Kalimantan Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Maluku Utara, dan Papua.

Rumah Sakit yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan tradisional integrasi pada Renstra Kementerian Kesehatan tahun 2020-2024 merupakan rumah sakit yang telah memiliki Surat Keputusan (SK) Penetapan Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Tradisional Integrasi. Jumlah rumah sakit pemerintah yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan tradisional integrasi sebesar 10 rumah sakit dari 1.071 rumah sakit pemerintah (0,93%) yang berada di provinsi Aceh, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, dan Maluku.

PUSKESMAS YANG MENYELENGGARAKAN HATTRA, ASMAN, DAN PELATIHAN NAKES DI INDONESIA TAHUN 2020

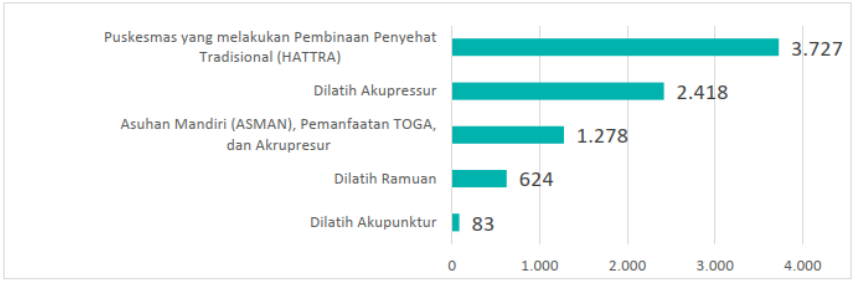

Sumber: Ditjen Pelayanan Kesehatan, Kemenkes RI, 2021

JUMLAH RUMAH SAKIT PEMERINTAH DENGAN TENAGA KESEHATAN YANG SUDAH DILATIH DI INDONESIA TAHUN 2020

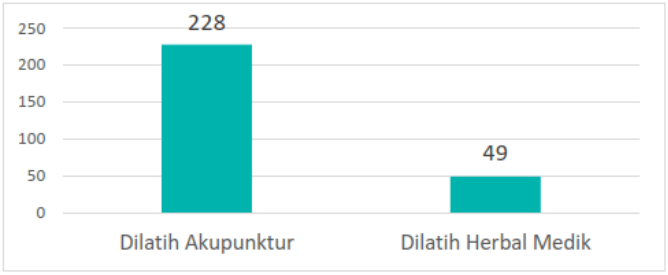

Sumber: Ditjen Pelayanan Kesehatan, Kemenkes RI, 2021

Berbagai permasalahan Kesehatan di atas yang menjadi dasar terbentuknya roadmap penelitian FIKES Universitas dr. Soebandi dengan mengusung tema besar pemanfaatan sumber daya local untuk meningkatkan derajat Kesehatan . Disamping permasalahan Kesehatan, jumlah publikasi baik secara nasional dan internasional yang tergolong masih rendah sehingga dengan adanya roadmap penelitian ini dapat membantu peneliti untuk ikut serta dalam penyelesaian masalah Kesehatan dan meningkatkan jumlah publikasi di Indonesia.

1.2 Kondisi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi

Fakultas Ilmu Kesehatan (FIKES) Universitas dr. Soebandi (UDS) berdiri sejak 2021, di dukung oleh 45 orang dosen (42 Magister dan 3 menempuh Pendidikan Doktor) serta 5 staf pendukung. Program pendidikan di FIKESUniversitas dr. Soebandimencakup 1 program sarjana terapan, 3 program pendidikan sarjana, dan 2 program profesi. Program studi sarjana terapan dan sarjana di FIKES UDS yaitu D4 Teknologi Laboratorium Medis, Ilmu Keperawatan, Farmasi, dan S1 Kebidanan. Program studi Profesi di FIKES UDS yaitu Profesi Ners dan Profesi Bidan. Jumlah mahasiswa FIKES adalah 1713 orang dengan jumlah mahasiswa.

Dalam pengembangan pendidikan dan penelitian, FIKES UDS Jember memiliki laboratorium central maupun farmasi yang digunakan dalam proses pembelajaran dan penelitian. Staf laboran di FIKES berjumlah 5 orang yang membantu terlaksananya pembelajaran dan penelitian.

Visi dan MisiFakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi adalah

- Visi

  Visi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi adalah menjadi Fakultas Ilmu Kesehatan yang terdepan dan unggul dalam ilmu kesehatan dan teknologi serta mampu bersaing di tingkat Internasional, berakhlakul karimah di tahun 2040.

- Misi

  1. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai upaya untuk peningkatan kualitas keilmuan dan kesejahteraan masyarakat, dengan luaran publikasi ilmiah serta HKI dengan skala Internasional.
  2. Meningkatkan manajemen FIKES yang berbasis teknologi dan professional
  3. Menjalin kolaborasi interprofessional dalam mengembangkan keilmuan bidang Kesehatan

- Kinerja Penelitian

Kinerja Penelitian (2021- 2022)		**Ilmu Keperawatan**	**Profesi Ners**	**Farmasi**	**D4 Teknologi Laboratorium Medis**	**S1 Kebidanan dan Profesi Bidan**
Jumlah	Jumlah Penelitian					10
Penelitian	Mandiri					
	Jumlah penelitian mendapatkan dana hibah					
Jumlah Publikasi	Nasional tidak terakreditasi	-	-	-	-	-
	Nasional terakreditasi	16	4	6	2	4

Tabel 1. Kinerja Penelitian di FIKES UDS Jember (2021-2022)

	Internasional tidak terindeks	-	-	-	-	-
	Internasional terindeks	-	-	-	-	-
Jumlah HAKI/paten	Nasional					

Berdasarkan tabel diatas, mulai tahun 2021 sampai 2022 (selama 1 tahun), tidak ada dosen FIKES dr Soebandi Jember yang melakukan penelitian mandiri, tetapi semua dosen melakukan penelitian dengan Kelompok Riset (KeRis) serta mendapatkan dana hibah penelitian dari Universitas dr. Soebandi. Tahun 2021 antusias dosen FIKES dalam mengajukan program penelitian Kemdikbudristek sangat tinggi. Lima belas proposal penelitian di ajukan dengan 30 dosen FIKES berperan dalam program tersebut. Total jumlah publikasi dosen adalah 24 artikel pada jurnal nasional yang terakreditasi, namun perlu di tingkatkan pada jurnal internasional yang tidak terindeks Scopus/WoS dan artikel jurnal internasional yang terindeks Scopus/WoS. Sehingga dosenFakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandiperlu diberikan dorongan lebih besar dan dilakukan stimulasi agar lebih mengembangkan hasil karyanya untuk publikasi pada jurnal internasional.

BAB II
STRATEGI RISET

2.1 Strategi Penelitian 2021-2026

Penelitian di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi dilaksanakan dalam bentuk program penelitian monodisiplin, interdisiplin, dan multidisiplin yang dikembangkan baik secara mandiri maupun melalui kerja sama dengan lembaga, badan usaha, dan/atau kerja sama nasional dan/atau internasional sesuai ketentuan perundang-undangan. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi membentuk kelompok riset dan laboratorium riset sesuai bidang kajiannya dan menghasilkan produk riset yang bersaing. Proses riset dilakukan dengan mengacu pada roadmap penelitian tingkat program studi. Berikut strategi penelitian dan publikasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi:

1. Memiliki roadmap penelitian yang digunakan sebagai dasar peningkatan penelitian dan publikasi dikalangan dosen dan mahasiswa
   a. Meningkatkan atmosfer akademik yang berfungsi sebagai pendukung kegiatan penelitian
   b. Melakukan workshop, penyusunan dan sosialisasi *roadmap* penelitian bagi dosen dan mahasiswa
   c. Mengembangan Kelompok Riset (KeRis) dengan melibatkan mahasiswa
   d. Melaksanakan kegiatan penelitian sesuai *roadmap* yang ditetapkan
   e. Melakukan monitoring dan evaluasi kesesuaian penelitian dengan *roadmap* antara mahasiwa dan dosen
2. Meningkatkan kualitas kemampuan menulis akademik bagi dosen dan mahasiswa
   a. Meningkatkan kemampuan institusi untuk berkompetisi diluar dengan membuat program pengembangan kualitas dosen dan mahasiswa dalam penulisan ilmiah
   b. Menyusun program peningkatan kualitas proposal mahasiswa dan dosen melalui skema penelitian, mentoring, serta pengembangan intensif
   c. Menyusun perencanaan penelitian multidisiplin ilmu dan program penelitian tematik lintas program studi
3. Meningkatkan integritas penelitian bagi dosen dan mahasiswa melalui fasilitas untuk legal-administratif penelitian (KEPK)
4. Meningkatkan jumlah publikasi jurnal

a. Menyediakan mekanisme dan media bagi setiap dosen meningkatkan kemampuan menulis publikasi di jurnal nasional dan internasional (terindeks sinta, garuda, scopus, google schoolar dan moraref)

2.1 Prioritas penelitian

Sesuai dengan visi misi dan tema pengembangan penelitian yakni Pelayanan Kesehatan Berbasis Sumber daya Alam dan Kearifan lokal maka tema tersebut yang digunakan dalam pengembangan penelitian yang melibatkan dosen dan mahasiswa dan telah sesuai dengan kemampuan internal yang dimiliki serta mengidentifikasi berbagai peluang pengembangan penelitian.

BAB 3
SKEMA ROADMAP PENELITIAN FIKES

3.1 Skema Kebijakan yang Berhubungan dengan Roadmap Penelitian

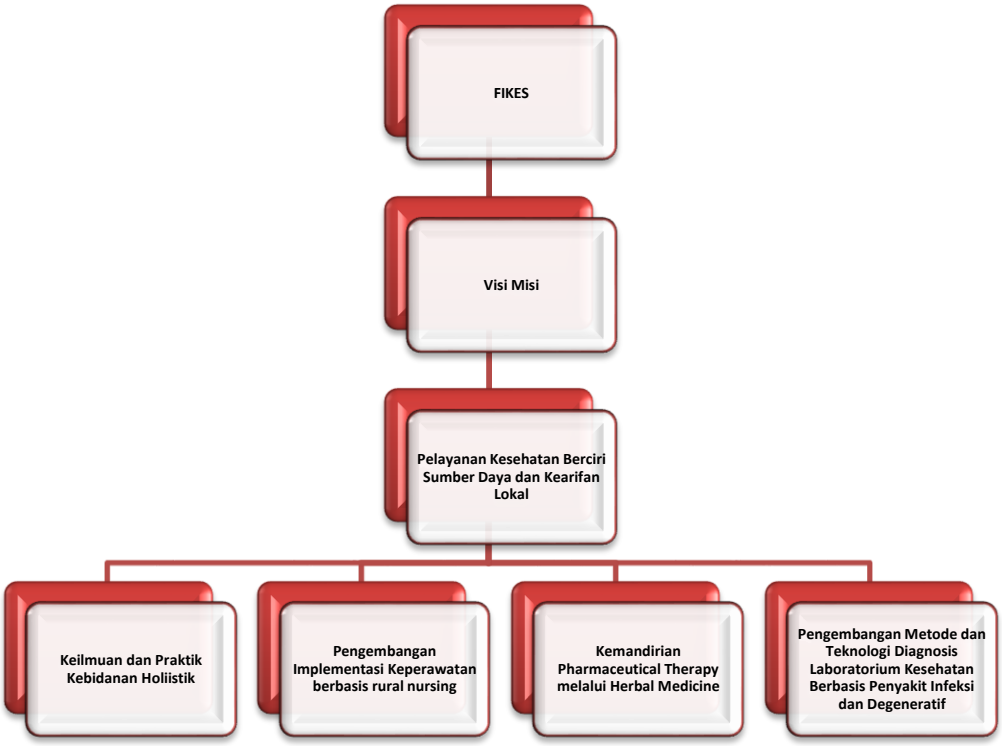

Roadmap penelitian FIKES disusun berdasarkan kebijakan dari fakultas yang disesuaikan dengan visi dan misi serta dengan tujuan akhir untuk dapat mendukung terwujudnya profil lulusan FIKES Universitas dr Soebandi. Luaran yang akan dicapai dari Roadmap penelitian FIKES Universitas dr Soebandi adalah untuk dapat membantu pemerintah dalam mengatasi problema kesehatan pemerintah Indonesia dengan optimalisasi pelayanan kesehatan berciri sumber daya dan kearifan lokal.

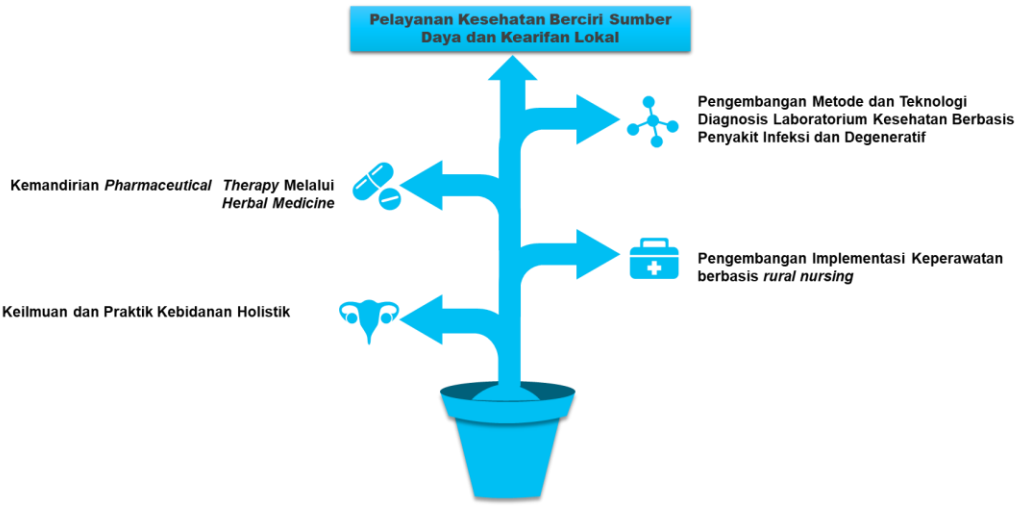

Gambar 1. Roadmap Penelitian Fakultas Ilmu Kesehatan

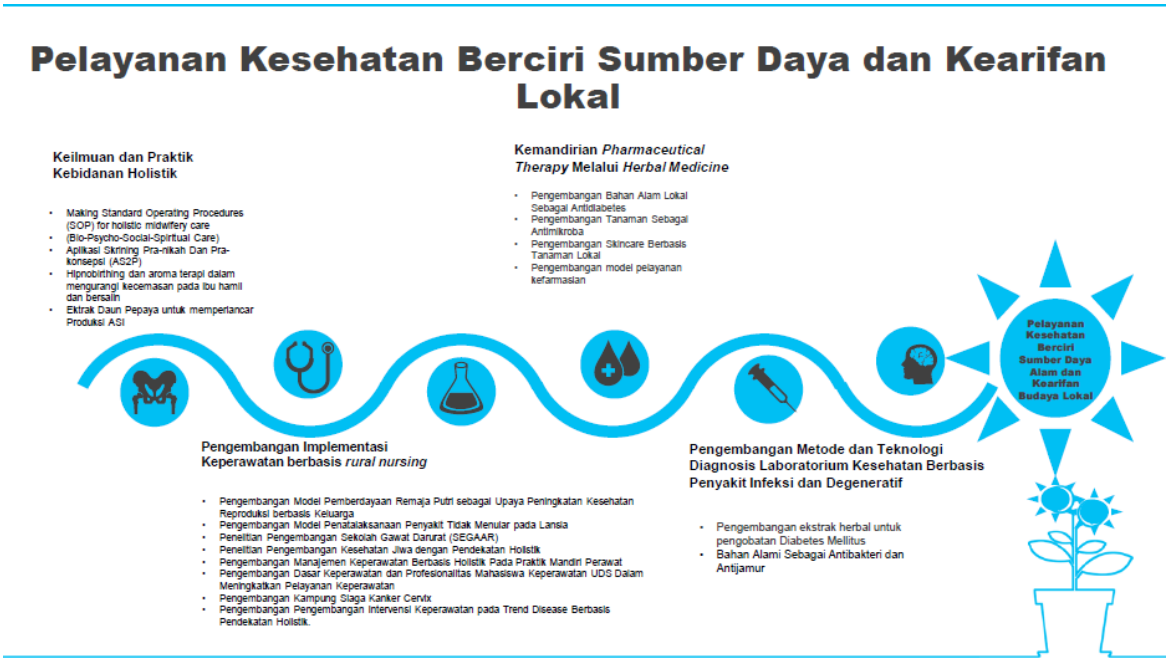

Gambar 2. Integrasi Penelitian FIKES dan Program Studi

3.2 Roadmap Penelitian Program Studi Ilmu Keperawatan Tahun 2021-2025

3.2.1 Roadmap Penelitian Pengembangan Model Pemberdayaan Remaja Putri sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Reproduksi berbasis Keluarga

Tahap 1 (2021)	Tahap 2 (2022)	Tahap 3 (2023)	Tahap 4 (2024)	Tahap 5 (2025)
Pengkajian kesehatan reproduksi pada remaja putri	Faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan reproduksi pada remaja putri berbasis Friedman	Uji Pakar Modul Pemberdayaan Remaja Putri sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Reproduksi berbasis Keluarga	Uji Coba Modul Pemberdayaan Remaja Putri sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Reproduksi berbasis Keluarga	Efektifitas modul pemberdayaan remaja putri terhadap kesehatan reproduksi
	Faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan reproduksi pada remaja putri berbasis *sunrise model*			
	Faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan reproduksi pada remaja putri berbasis teori pemberdayaan			

3.2.2 Roadmap Penelitian Pengembangan Model Penatalaksanaan Penyakit Tidak Menular pada Lansia

Tahap 1 (2021)	Tahap 2 (2022)	Tahap 3 (2023)	Tahap 4 (2024)	Tahap 5 (2025)
Pengkajian penyakit tidak menular pada lansia	Faktor-faktor yang mempengaruhi penatalaksanaan penyakit tidak menular berbasis teori komprehensif Carol Miller	Uji Pakar Modul penatalaksanaan penyakit tidak menular pada lansia	Uji Coba Modul penatalaksanaan penyakit tidak menular pada lansia	Efektifitas modul penatalaksanaan penyakit tidak menular terhadap status kesehatan lansia
	Faktor-faktor yang mempengaruhi penatalaksanaan penyakit tidak menular berbasis teori keluarga Friedman			
	Faktor-faktor yang mempengaruhi penatalaksanaan penyakit tidak menular berbasis teori *protection motivation* Roger			

3.2.3 Roadmap Penelitian Pengembangan Sekolah Gawat Darurat (SEGAAR)

Tahap 1 (2021)	Tahap 2 (2022)	Tahap 3 (2023)	Tahap 4 (2024)	Tahap 5 (2025)
Pengkajian Sekolah Gawat Darurat di kabupaten Jember	Pengembangan Sistem informasi terintegrasi sekolah gawat darurat	Pengembangan modul sekolah gawat darurat	Uji pakar modul dan system informasi sekolah gawat darurat	Produksi modul dan system informasi sekolah gawat darurat
Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan siswa tentang *First Aid*	Pengembangan kurikulum *First Aid* pada siswa SD	Pengembangan media teknologi pembelajaran *First Aid* pada siswa SD	Uji pakar modul dan medi teknologi pembelajaran *First Aid* pada siswa SD	Efektifitas pengembangan Sekolah Gawat Darurat sebagai upaya peningkatan *By Stander First Aid* di tingkat SD
Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan siswa tentang *CPR*	Pengembangan kurikulum *First Aid* pada siswa SMP	Pengembangan media teknologi pembelajaran *First Aid* pada siswa SMP	Uji pakar modul dan media teknologi pembelajaran *First Aid* pada siswa SMP	Efektifitas pengembangan Sekolah Gawat Darurat sebagai upaya peningkatan *By Stander First Aid* di tingkat SMP
	Pengembangan kurikulum *First Aid* pada siswa SMA	Pengembangan media teknologi pembelajaran *First Aid* pada siswa SMP	Uji pakar modul dan media teknologi pembelajaran *First Aid* pada siswa SMA	Efektifitas pengembangan Sekolah Gawat Darurat sebagai upaya peningkatan *Bystander First Aid* di tingkat SMA
	Pengembangan kurikulum *CPR* pada siswa SD	Pengembangan media teknologi pembelajaran *CPR* pada siswa SD	Uji pakar modul dan media teknologi pembelajaran *CPR* pada siswa SD	Efektifitas pengembangan Sekolah Gawat Darurat sebagai upaya peningkatan *Bystander* CPR di tingkat SD
	Pengembangan kurikulum *CPR* pada siswa SMP	Pengembangan media teknologi pembelajaran *CPR* pada siswa SMP	Uji pakar modul dan media teknologi pembelajaran *CPR* pada siswa SMP	Efektifitas pengembangan Sekolah Gawat Darurat sebagai upaya peningkatan *Bystander CPR* di tingkat SMP

	Pengembangan kurikulum *CPR* pada siswa SMA	Pengembangan media teknologi pembelajaran *CPR* pada siswa SMA	Uji pakar modul dan media teknologi pembelajaran *CPR* pada siswa SMA	Efektifitas pengembangan Sekolah Gawat Darurat sebagai upaya peningkatan *Bystander CPR* di tingkat SMA
				Paten Produk 1. Kurikulum First Aid di SD, SMP, SMA 2. Kuriulum CPR di SD, SMP, SMA 3. Modul, Video, dan Aplikasi First Aid 4. Modul, Video, dan Aplikasi CPR

3.2.4 Roadmap Penelitian Pengembangan Kesehatan Jiwa dengan Pendekatan Holistik

Tahap 1 (2021)	Tahap 2 (2022)	Tahap 3 (2023)	Tahap 4 (2024)	Tahap 5 (2025)
Pelayanankeswapada kelompoksehatjiwa; 1. *Infant Mental Health/earlychildhood mentalhealth* 2. *Preschool and school agementalhealth* 3. *Adolescentsmental health* 4. *Adultmentalhealth* 5. *Elderlymentalhealth*	Pelayanankeswapada kelompoksehatjiwa; 1. *Infant Mental Health/earlychildhood mentalhealth* 2. *Preschool and school agementalhealth* 3. *Adolescentsmental health* 4. *Adultmentalhealth* 5. *Elderlymental health*	Pelayanankeswapada kelompoksehatjiwa; 1. *Infant Mental Health/early childhood mentalhealth* 2. *Preschool and school agementalhealth* 3. *Adolescents mental health* 4. *Adultmental health* 5. *Elderlyment alhealth*	Pelayanankeswapada kelompoksehatjiwa; 1. *Infant Mental Health/early childhood mentalhealth* 2. *Preschool and school agementalhealth* 3. *Adolescents mental health* 4. *Adultmental health* 5. *Elderlyment alhealth*	Pelayanankeswapada kelompoksehatjiwa; 1. *Infant Mental Health/earlychildhood mentalhealth* 2. *Preschool and school agementalhealth* 3. *Adolescentsmental health* 4. *Adultmentalhealth* 5. *Elderlymentalhealth*
Pengkajian dan deteksi dini pelayanan kewaspadaan kelompok sehat jiwa. 1. *Infant Mental Health/earlychildhood mentalhealth* 2. *Preschool and school agementalhealth* 3. *Adolescentsmental health* 4. *Adultmentalhealth* 5. *Elderly mentalhealth*	Pengembangan Model berbasis keperawatan jiwa Holistik pada kelompok *Infant Mental Health/earlychildhood mentalhealth*	Uji pakar dan FGD Pengembangan Model berbasis keperawatan jiwa Holistik pada kelompok *Infant Mental Health/earlychildhood mentalhealth*	Efektifitas pengembangan model keperawatan kesehatan jiwa holistik pada kelompok *Infant Mental Health/earlychildhood mentalhealth* pada kelompok *Infant Mental Health/earlychildhood mentalhealth*	Pengembangan Model keperawatan kesehatan jiwa holistik berbasis media teknologi pada kelompok *Infant Mental Health/earlychildhood mentalhealth* pada kelompok *Infant Mental Health/earlychildhood mentalhealth*

Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan mental pada kelompok sehat jiwa 1. *Infant Mental Health/earlychildhood mentalhealth* 2. *Preschool and school agementalhealth* 3. *Adolescentsmental health* 4. *Adultmentalhealth* 5. *Elderlymentalhealth*	Pengembangan Model berbasis keperawatan jiwa Holistik pada kelompok *Preschool and school agementalhealth*	Uji pakar dan FGD Pengembangan Model berbasis keperawatan jiwa Holistik pada kelompok *Preschool and school agementalhealth*	Efektifitas pengembangan model keperawatan kesehatan jiwa holistik pada kelompok pada kelompok *Preschool and school agementalhealth*	Pengembangan Model keperawatan kesehatan jiwa holistik berbasis media teknologi pada kelompok pada kelompok pada kelompok *Preschool and school agementalhealth*
	Pengembangan Model berbasis keperawatan jiwa Holistik pada kelompok *Adolescentsmental health*	Uji pakar dan FGD Pengembangan Model berbasis keperawatan jiwa Holistik pada kelompok *Adolescentsmental health*	Efektifitas pengembangan model keperawatan kesehatan jiwa holistik pada kelompok pada kelompok *Infant Mental Health/earlychildhood mentalhealth*	Pengembangan Model keperawatan kesehatan jiwa holistik berbasis media teknologi pada kelompok pada kelompok *Infant Mental Health/earlychildhood mentalhealth*
	Pengembangan Model berbasis keperawatan jiwa Holistik pada kelompok *Adultmentalhealth and Elderlymentalhealth*	Uji pakar dan FGD Pengembangan Model berbasis keperawatan jiwa Holistik pada kelompok *Adultmentalhealth and Elderlymentalhealth*	Efektifitas pengembangan model keperawatan kesehatan jiwa holistik pada kelompok pada kelompok *Adultmentalhealth and Elderlymentalhealth*	Pengembangan Model keperawatan kesehatan jiwa holistik berbasis media teknologi pada kelompok pada kelompok *Adultmentalhealth and Elderlymentalhealth*
1. Instrumendeteksidinikesehatanjiwa 2. Publikasidijurnalnasional daninternasi	1. Pemodelan 2. Modul 3. Publikasidi	1. ISBN 2. HAKI 3. Modul	1. Publikasidijurnalnasionaldaninternasional	1. Paten 2. Publikasidijurnalnasional daninternasional 3. HAKI 4. ISBN 5. Modul 6. Aplikasi

onal	jurnal nasio nalda ninter nasio nal			

3.2.5 Roadmap Penelitian Pengembangan Manajemen Keperawatan Berbasis Holistik Pada Praktik Mandiri Perawat

TAHAP 1 (2021)	TAHAP 2 (2022)	TAHAP 3 (2023)	TAHAP 4 (2024)	TAHAP 5 (2025)
Pengkajian fungsi manajemen dan sumber daya pada praktik mandiri perawat di Jawa Timur	Pengembangan fungsi manajemen dan sumber daya pada praktik mandiri perawat berbasis holistik	Pengembangan modul implementasi proses manajemen keperawatan berbasis holistik pada praktik mandiri perawat	Uji modul implementasi proses manajemen keperawatan berbasis holistik pada praktik mandiri perawat	Efektifitas proses manajemen keperawatan berbasis holistik pada praktik mandiri perawat
Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan perawat praktik mandiri tentang dokumentasi asuhan keperawatan	Pengembangan sistem pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis 3S pada praktik mandiri perawat	Pengembangan model dokumentasi keperawatan berdasarkan 3S dalamaplikasiberbasis Komputer	Uji media teknologi model dokumentasi keperawatan berdasarkan 3S dalam aplikasi berbasis komputer	Implementasi model dokumentasi keperawatan berdasarkan 3S dalam aplikasi berbasis komputer dalam tatanan praktik mandiri perawat
Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan perawat tentang penggunaan dokumentasi asuhan keperawatan berbasis 3S (SDKI, SLKI, SIKI) dalam praktik				

mandiri perawat.				
Identifikasi terapi komplementer / Complementer And Alternatife Medicine (CAM) dan Herbal dalam praktik perawat di Era Pandemi dan Post Pandemi	Potensi pengembangan keperawatan holistik (Komplementer dan Herbal) di Era pandemi dan post pandemi	Pengembangan modul keperawatan holistik (Komplementer dan Herbal) di Era pandemi dan post pandemi	Uji publik modul	Implementasi modul keperawatan holistik (Komplementer dan Herbal) dan Evaluasi
				PATEN PRODUK: 1. Modul manajemen keperawatan berbasis holistik dalam tatanan praktik mandiri perawat 2. Aplikasi dokumentasi keperawatan berdasarkan 3S berbasis komputer pada praktik mandiri perawat. 3. Modul keperawatan holistik (Komplementer dan Herbal) di Era pandemi dan post pandemi

3.2.6 Roadmap Penelitian Pengembangan Dasar Keperawatan dan Profesionalitas Mahasiswa Keperawatan UDS Dalam Meningkatkan Pelayanan Keperawatan

TAHAP 1 (2021)	TAHAP 2 (2022)	TAHAP 3 (2023)	TAHAP 4 (2024)	TAHAP 5 (2025)
Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku caring mahasiswa keperawatan	engembangan perilaku caring mahasiswa berbasis teori	Pelatihan caring pada mahasiswa keperawatan	Diskusi pakar terkait perilaku caring mahasiswa	Modul perilaku caring mahasiswa
Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan dokumentasi keperawatan berbasis 3 S (SDKI, SLKI, SIKI) pada mahasiswa keperawatan	Pengembangan dokumentasi keperawatan berbasis 3S pada mahasiswa keperawatan berbasis teori	Pelatihan dokumentasi keperawatan berbasis 3S pada mahasiswa keperawatan	Diskusi pakar terkait dokumentasi keperawatan berbasis 3S pada mahasiswa keperawatan	Modelasuhan keperawatanberbasis 3S (SDKI, SLKI, SIKI) pada nursing education dalam aplikasi berbasis komputer
Identifikasi masalah perkembangan ilmu dasar keperawatan	Pengembangan bahan ajar ilmu dasar keperawatan meliputi Komponen sel dan jaringan, Biomekanik, Karbohidrat, Lipid, Protein serta Anatomi Fisiologi)	Pengembangan modul ilmu dasar keperawatan meliputi Komponen sel dan jaringan, Biomekanik, Karbohidrat, Lipid, Protein serta Anatomi Fisiologi)	Diskusi/ Uji pakar modul ilmu dasar keperawatan meliputi Komponen sel dan jaringan, Biomekanik, Karbohidrat, Lipid, Protein serta Anatomi Fisiologi)	Implementasi penyebab dan mekanisme sel serta alternative penyelesaiannya (Eksposure dari radikal bebas, Farmakokinetik dan Farmakodinamik)
				PATEN PRODUK: 1. Modul perilaku caring mahasiswa kepada diri, teman sejawat, lingkungan akademisi dan klien 2. Aplikasi dokumentasiasuhan keperawatanberbasis 3S (SDKI, SLKI, SIKI) pada nursing education dalam aplikasi berbasis komputer

				3. Modul dan bahan ajar ilmu dasar keperawatan

3.2.7 Roadmap Penelitian Kampung Tangguh Gizi

Tahap 1 (2021)	Tahap 2 (2022)	Tahap 3 (2023)	Tahap 4 (2024)	Tahap 5 (2025)
Gambaran prevalensi stunting di Kabupaten Jember	Model pengendalian faktor resiko stunting pada anak	Pemberdayaan keluarga berbasis Family Centered Care tentang Keluarga Sadar Gizi (KADARZI)	Efektivitas Pemberdayaan keluarga berbasis Family Centered Care tentang Keluarga Sadar Gizi (KADARZI)	Efektivitas aplikasi deteksi dini stuting bagi kader kesehatan di Kampung Tangguh Gizi
Analisis faktor yang mempengaruhi kejadian stunting di Kabupaten Jember	Peran petugas kesehatan dalam upaya pengendalian stunting	Pengembangan modul deteksi dini stunting	Uji pakar modul deteksi dini stunting	Produksi poster daily menu for stunting catch up
Gambaran pengetahuan orang tua tentang stunting	Evaluasi pelaksanaan skrining status gizi di Kabupaten Jember	Pemberdayaan kader kesehatan dalam deteksi dini stunting	Evaluasi pemberdayaan kader kesehatan dalam deteksi dini stunting	
Gambaran pengetahuan kader tentang deteksi dini keterlambatan pertumbuhan		Pengembangan modul sadar gizi dengan inovasi kearifan pangan lokal	Uji pakar modul sadar gizi dengan inovasi kearifan pangan lokal	
		Pengembangan aplikasi deteksi dini stuting bagi kader kesehatan	Uji pakar aplikasi deteksi dini stuting bagi kader kesehatan	
		Pengembangan poster daily menu for stunting catch up		Paten Produk: 1. Modul sadar gizi 2. Modul deteksi dini stunting 3. Aplikasi deteksi dini stunting 4. Poster daily menu for stunting catch up

3.2.8 Roadmap Penelitian Pengembangan Kampung Siaga Kanker Cervix

Tahap 1 (2021)	Tahap 2 (2022)	Tahap 3 (2023)	Tahap 4 (2024)	Tahap 5 (2025)
Gambaran Pengetahuan WUS tentang Ca Cervix di Kab Jember	Cakupan pelaksanaan IVA test di Kab Jember	Pengembangan media Teknologi Audio Visual promosi kesehatan tentang Ca Cervix	Uji pakar modul promosi kesehatan berbasis FCMC (Family Center Maternity care)	Produksi modul promosi kesehatan berbasis FCMC (Family Center Maternity care)
Gambaran Pengetahuan WUS tentang deteksi dini Ca Cervix dengan metode IVA test	Peran Petugas Kesehatan dalam upaya pencegahan Ca Cervix	Pengembangan media Teknologi Audio Visual promosi kesehatan tentang IVA test	Efektivitas promosi kesehatan menggunakan media Teknologi Audio Visual tentang IVA test	Penerapan promosi kesehatan menggunakan media Teknologi Audio Visual tentang IVA test di kampung Siaga Kanker Cervix
Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi WUS dalam pemeriksaan IVA test	Evaluasi pelaksanaan pemeriksaan IVA test di Kab Jember	Pengembangan modul promosi kesehatan berbasis FCMC (Family Center Maternity care)	Evaluasi efektivitas Implementasi SGD dalam meningkatkan motivasi WUS dalam pemeriksaan IVA test	Penerapan modul promosi kesehatan berbasis FCMC (Family Center Maternity care) pada tenaga kesehatan
	Upaya Peningkatan sikap WUS dalam melaksanakan Deteksi dini Ca Cervix	Implementasi SGD dalam meningkatkan motivasi WUS dalam pemeriksaan IVA test		Paten Produk 1. Modul promosi kesehatan berbasis FCMC (Family Center Maternity care) 2. Media promosi kesehatan menggunakan Teknologi Audio Visual

3.2.9 Roadmap Penelitian Pengembangan Pengembangan Intervensi Keperawatan pada Trend Disease Berbasis Pendekatan Holistik

Tahap 1 (2021) Riset Dasar	Tahap 2 (2022) Teknologi	Tahap 3 (2023) Uji Coba Produk	Tahap 4 (2024) Pembakuan Produk	Tahap 5 (2025) Pengenalan dan Pengembangan
Diabetes Mellitus				
1. Pemetaan pola deteksi dini DM di masyarakat desa dan kota 2. Pemetaan persepsi dan pola pengelolaan DM di masyarakat desa dan kota 3. Perbedaan Pola Deteksi Dini Terhadap DM antara Masyarakat Desa dengan Masyarakat Kota 4. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Pengelolaan DM antara Masyarakat Desa dengan Masyarakat Kota	1. Pemetaan faktor dengan CFA (Confirmatory Factor Analysis) 2. Proyeksi faktor terhadap indikator model hingga terbentuk struktur pra model H-DM 3. Pembakuan struktur pra model H-DM melalui uji public 4. Analisa Persepsi Pasca Implementasi Pra Model H-DM pada Masyarakat Desa 5. Analisa Persepsi Pasca	1. Penyempurnaan pra model - H-DM menjadi model akhir 2. Uji expert dan pengembangan secara IT 3. Uji publik pada pengguna (sasaran DM di Desa dan Kota) 4. FGD dengan pemegang program dan caregiver terkait pandangan terhadap model H-DM 5. Persepsi dan Efektifitas Model H-DM antara Masyarakat Desa dan Kota dalam Meningkatkan Literasi DM	1. Penetapan fitur baku model *H-DM* untuk seluruh kalangan masyarakat 2. Pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual dan Kompetisi Nasional 3. Persiapan pemaparan skala besar	*1.* Sosialisasi lintas sektor terkait pemanfaatan model *H-DM* *2.* Monitoring dan evaluasi grafik pemanfaatan model *H-DM* *3.* Uji akhir model *H-DM* terhadap kesejahteraan kesehatan klien DM 4. Perubahan Kesejahteraan Kesehatan Klien DM di Pedesaan melalui Model H-DM *5.* Perubahan Kesejahteraan Kesehatan Klien DM di Perkotaan melalui Model H-DM

	Implementasi Pra Model H-DM pada Masyarakat Kota			
Onkologi /Kanker				
(Penelitian Dasar) Eksplorasi masalah penyakit kronis (Cancer, Covid-19, DM) 1. Faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan kunjungan atau pemeriksaan pasien kanker kepada pelayanan kesehatan 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan kemoterapi, efek samping kemoterapi, kualitas hidup dan Recurrency kejadian kanker	1. Integrasi keperawatan holistic dalam mengatasi efek samping kemoterapi pada pasien kanker 2. Self manajemen edukasi pada pasien kanker 3. Perbandingan manajemen kesehatan pada penyintas Kanker (cancer survivor)	(Pilot study, Uji Expert, validitas reliabilitas tools) 1. Pembuatan Inovasi dalam keperawatan holistik dengan target pasien kanker (keterbaharuan intervensi keperawatan non farmakologi) 2. Penggunaan self management edukasi untuk meminimalisir efek samping kemoterapi 3. Cancer survivor supporting group berbasis Teknologi	Uji klinis dari produk hasil pilot study pada pasien kanker : Randomized control trial , Quasi experiment 1. Self management edukasi aplikasi terhadap penurunan efek samping kemoterapi 2. Cancer survivor supporting group aplikasi terhadap efek samping, koping, dan kualitas hidup pasien kanker	Output Produk → Aplikasi berbasis Teknologi, SOP, Prototype, modul, Booklet sebagai upaya meningkatkan Quality of Life , Self Management, Self Care pasien Kanker. (Penggunaan Produk Penelitian oleh Institusi rekanan dan masyarakat luas)
Hipertensi: Hypertension Awareness				
Eksplorasi kebutuhan pasien hipertensi 1. QoL 2. ADL 3. Self care ability 4. Sphyrometri data (baseline)	*1. Analisa faktor-faktor QoL dan ADL* *2. Pengalaman ipasien hipertensi* *3. Need assessment*	Pilot study & uji expert 1. Booklet pemantauan kesehatan Hipertensi 2. Gym therapy terhadap manajemen hipertensi 3. Bekam therapy dalam	RCT & Quasi experiment : 1. Booklet pemantauan kesehatan pasien hipertensi 2. Gym therapy terhadap manajemen hipertensi 3. Bekam therapy terhadap	Paten produk dan imlementasi kepada institusi mitra 1. Booklet pemantauan kesehatan Hipertensi 2. Gym therapy terhadap terhadap manajemen hipertensi

		manajemen hipertensi	manajemen hipertensi	3. SOP: Bekam therapy for terhadap manajemen hipertensi

3.3 Roadmap Penelitian Program Studi Sarjana Kebidanan Dan Profesi Bidan Tahun 2021-2025

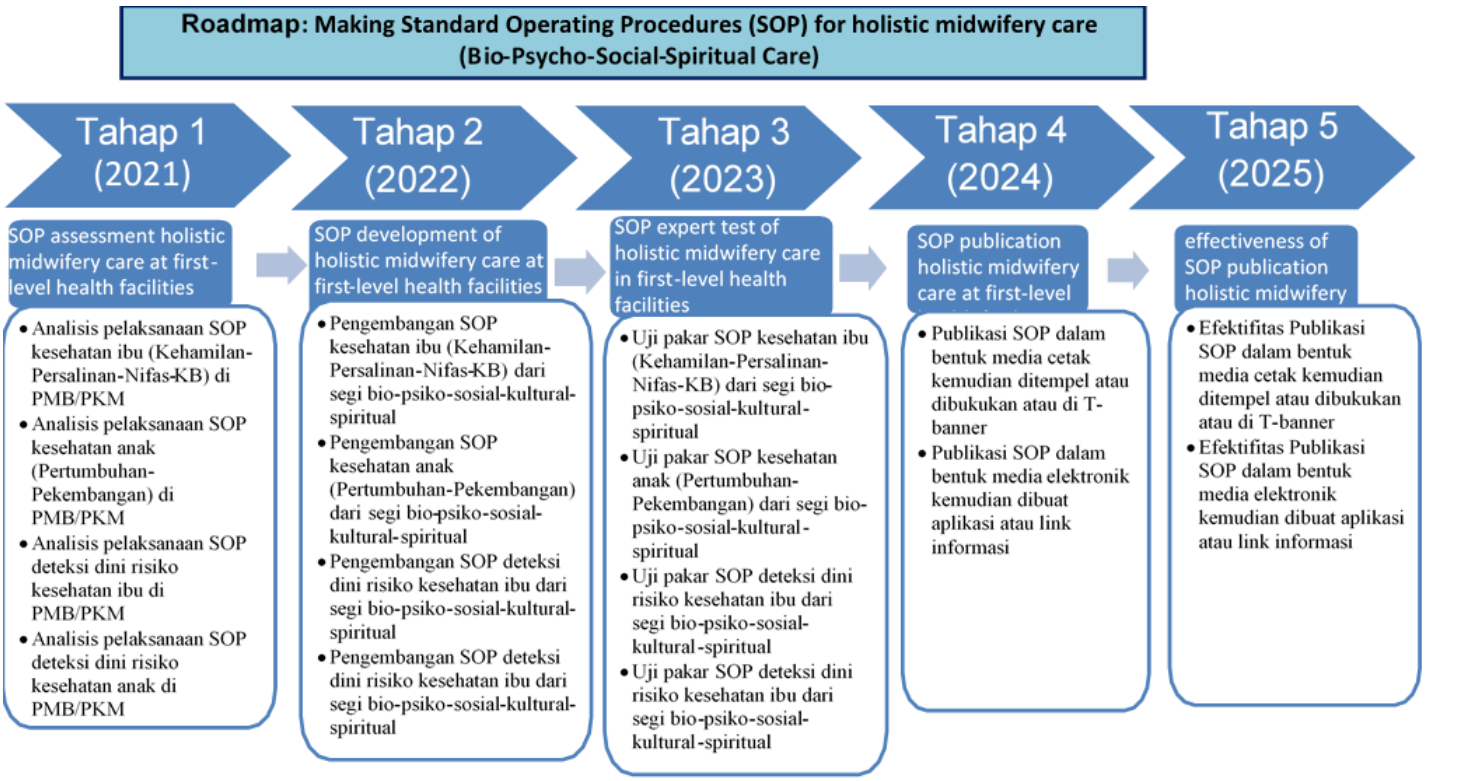

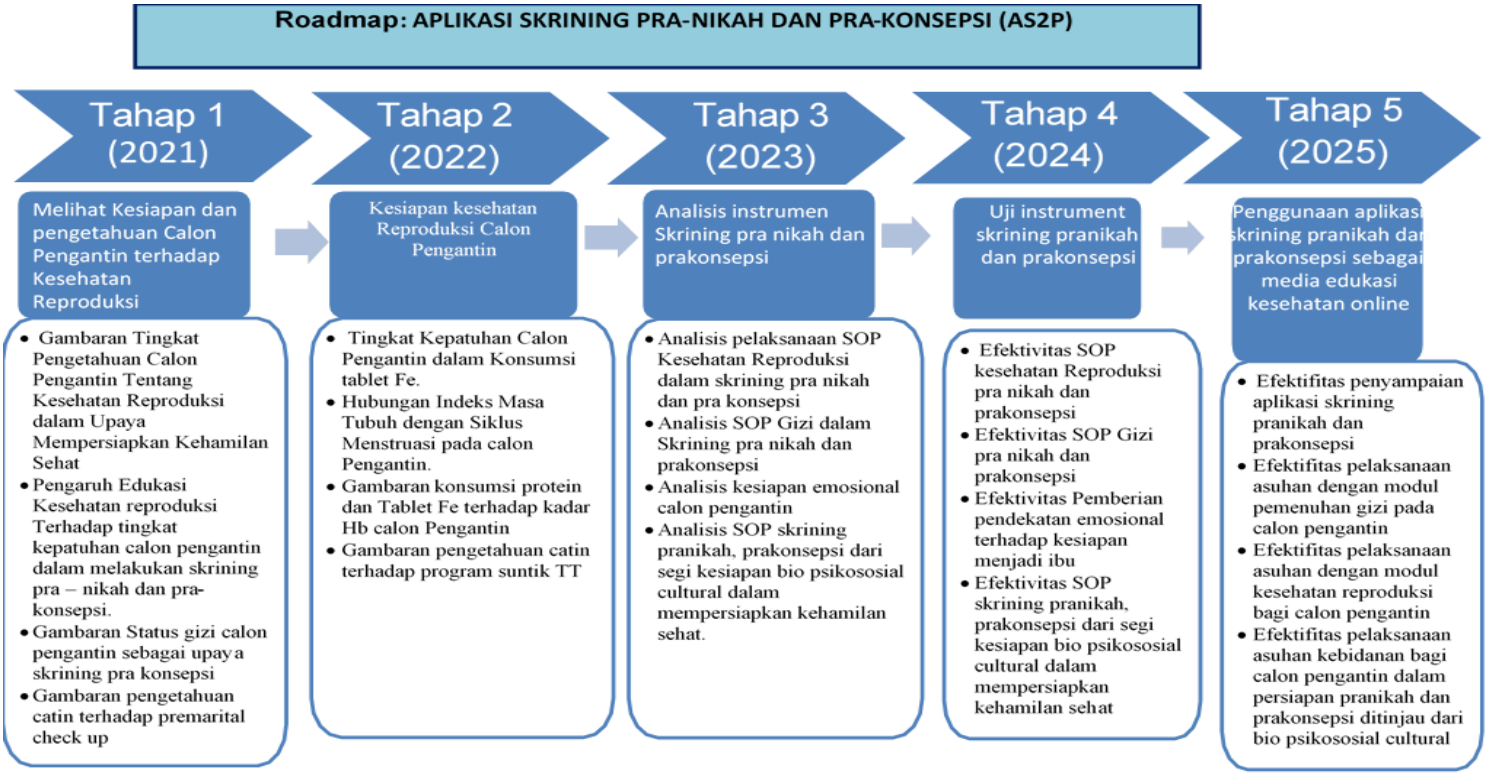

Roadmap: HIPNOBIRTHING dan AROMA TERAPI DALAM MENGURANGI KECEMASAN pada IBU HAMIL dan BERSALIN

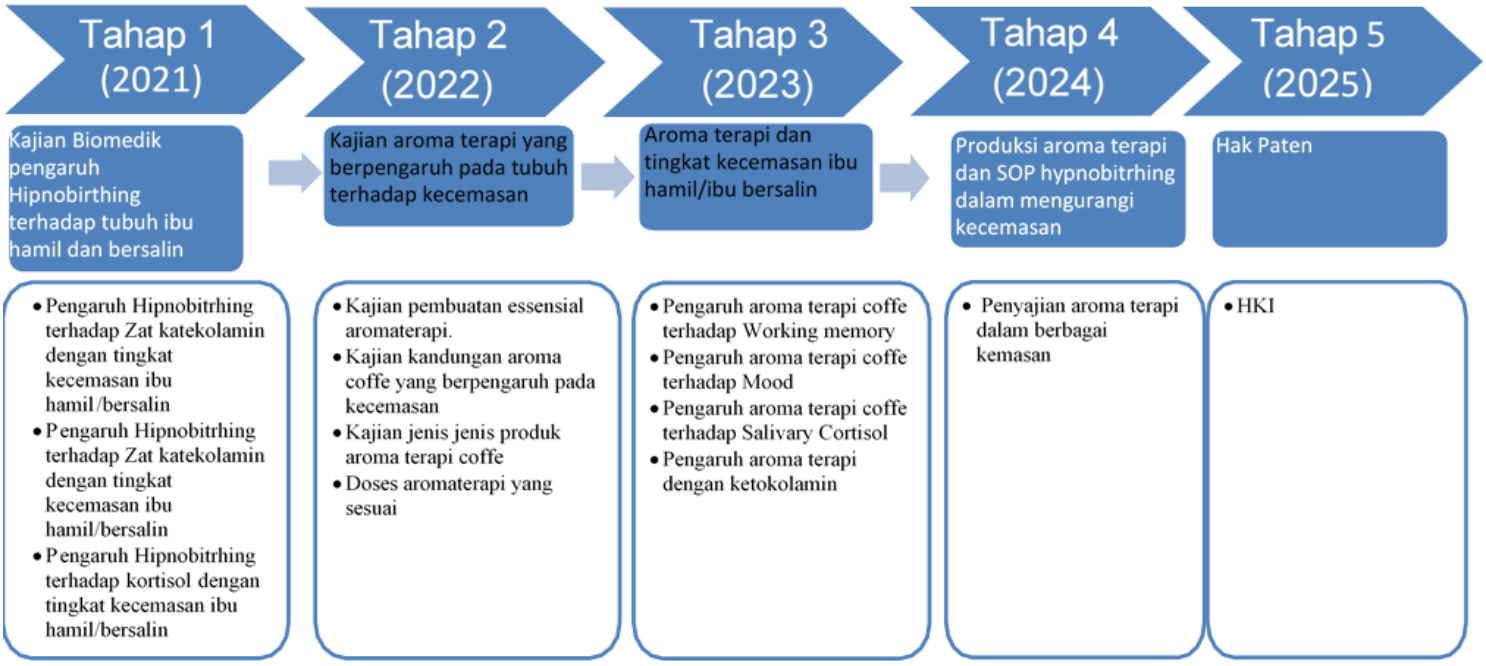

Roadmap: Ektrak DAUN PEPAYA untuk memperlancar Produksi ASI

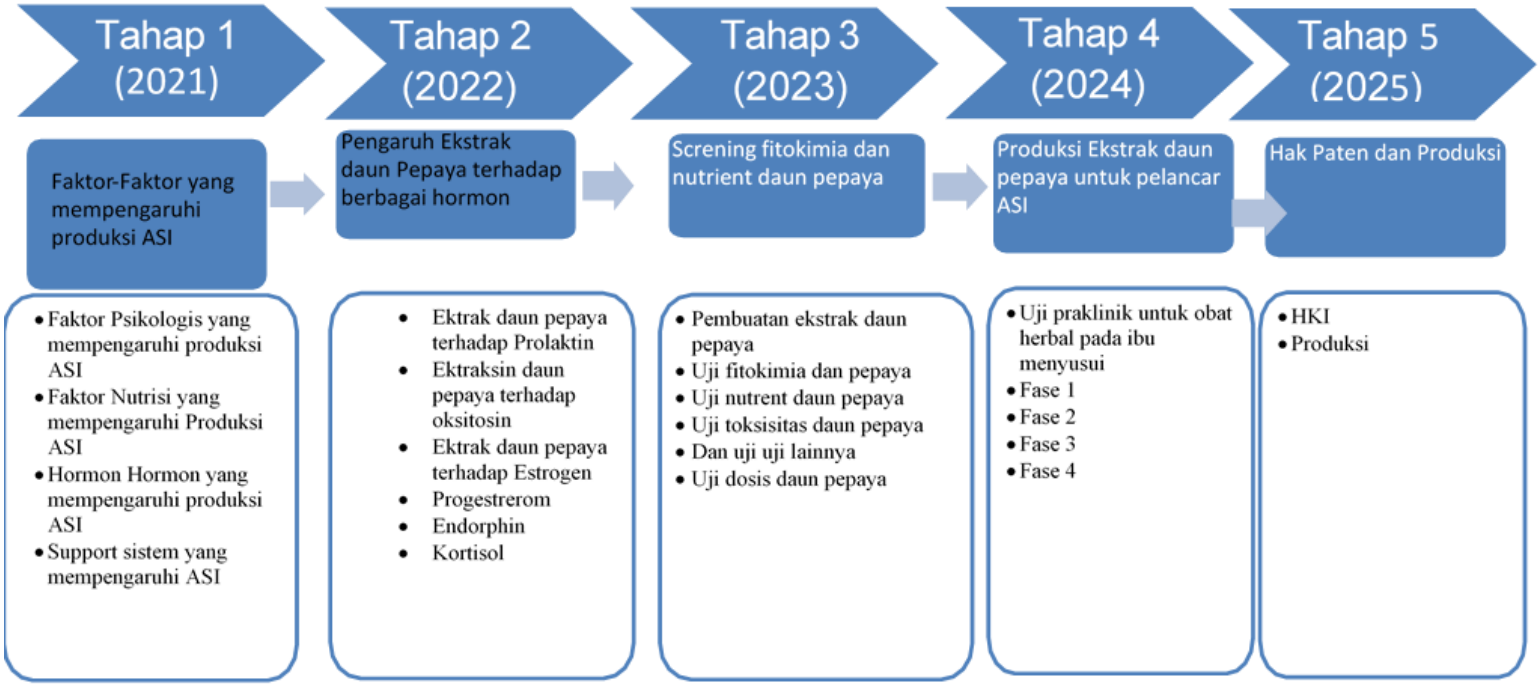

3.4 Roadmap Penelitian Program Studi Sarjana Farmasi Tahun 2021-2025

GRAND DESAIGN RESEARCH PENGEMBANGAN BAHAN ALAM LOKAL SEBAGAI ANTIDIABETES

TAHUN					
2021-2022	**2022-2023**	**2023-2024**	**2024-2025**	**2025-2026**	**2026**
Kajian Skrining awal	**Uji aktivitas in vitro**	**Uji aktivitas In vivo**	**Uji toksisitas**	**Optimasi sediaan**	**Paten**
Pemilihan bahan alam lokal sebagai kandidat antidiabetes	uji aktivitas in vitro antiamilase	uji aktivitas antidiabetes in vivo tanaman terpilih	uji toksisitas akut	optimasi formula sediaan	Sediaan obat antidiabetes
Kajian skrining fitokimia					
Penetapan senyawa marker	uji aktivitas in vitro alpha glukosidase		LD50	evaluasi sifat fisik sediaan	
Penetapan aktivitas antioksidan in vitro			Pengamatan hitopatologi organ		

PENGEMBANGAN TANAMAN SEBAGAI ANTIMIKROBA

TAHUN					
2021-2022	**2022-2023**	**2023-2024**	**2024-2025**	**2025-2026**	**2026**
Eksplorasi Tanaman	**Pengujian Antimikroba**	**Analisis dan Uji Karakteristik Sediaan**	**Formulasi dan Uji Mutu Fisik**	**Uji Mutu Fisik dan Karakteristik Lanjutan**	**Target**
Eksplorasi tanaman yang berkhasiat obat	Pengujian efektivitas atau aktivitas antimikroba	Analisis komponen senyawa kimia tanaman menggunakan GCMS-MS/ LCMS-MS/ HPLC dll	Formulasi produk sediaan gel, krim, salep	Pengujian aktivitas invivo	Sediaan Herbal antimikroba
Identifikasi senyawa metabolit sekunder	Penggunaan beberapa metode ekstraksi	Uji karakteristik sediaan nano partikel	Uji evaluasi sediaan, Uji mutu fisik sediaan nano	Uji stabilitas sediaan	

(pengujian secara kualitatif atau kuantitatif)			partikel		
Penggunaan beberapa metode ekstraksi		Uji penentuan nilai indeks polidispersi	Substitusi bahan exipien pada formula	Uji sediaan semisolid nanopartikel terstandar	

GRAND DESAIGN RESEARCH PENGEMBANGAN SKINCARE BERBASIS TANAMAN LOKAL

TAHUN					
2021-2022	**2022-2023**	**2023-2024**	**2024-2025**	**2025-2026**	**2026**
Eksplorasi	**Uji *Skin-Aging* awal**	**Uji antimikroba**	**Uji enzimatis Skin-Aging**	**Formulasi**	**Paten**
Optimasi metode ekstraksi dan pelarut	Fraksinasi	Bakteri : *Propionibacterium acnes, Staphylococcus aureus, dan Staphylococcus epidermidis*	pengujian enzimatis antielastase, antikolagenase dan antitirosinase	Optimasi formula sediaan	*Produk skincare*
Pengujian total fenol, total flavonoid, total alkaloid	Lanjutan : anti oksidan (FRAP, ABTS,*Beta caroten bleaching assay*)			Karakterisasi sediaan	
Standarisasi spesifik dan non spesifik	Uji Skin aging awal : *SPF, Eritema, Pigmentasi*	Jamur : *Candida albicans,Malassezia furfur*		Uji *skin anallizer*	
Skrining awal : aktivitas antioksidan DPPH				Uji toksisitas	

GRAND DESIGN RESEARCH "*COMPLEMENTARY AND ALTERNATIVE MEDICINE AND THERAPY*"

<table>
<tr><th colspan="6">TAHUN</th></tr>
<tr><th>2021-2022</th><th>2022-2023</th><th>2023-2024</th><th>2024-2025</th><th>2025-2026</th><th>2026</th></tr>
<tr><td>Kajian Umum</td><td>Potensi dan Penerimaan CAMT</td><td>Evaluasi tentang penggunaan CAMT di masyarakat</td><td>Evaluasi tentang Penggunaan CAMT di Pelayanan Kesehatan</td><td>Desain modul</td><td>Paten</td></tr>
<tr><td>Studi etnobotani/etnofarmasi tanaman obat pada masyarakat</td><td>Perbandingan preferensi masyarakat terhadap obat tradisional dan obat konvensional</td><td rowspan="2">Pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat dalam penggunaan CAMT</td><td>Studi tentang penyelenggaraan pengobatan komplementer di fasilitas pelayanan kesehatan</td><td rowspan="2">Studi Penyusunan modul penggunaan CAMT/Therapy modelling CAMT</td><td rowspan="2">Modul penggunaan CAMT/Therapy modelling CAMT</td></tr>
<tr><td>Survei pengetahuan dan pengalaman swamedikasi obat tradisional pada masyarakat</td><td>Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan/penggunaan obat tradisional CAMT</td><td>Studi perbandingan terapi komplementer dan terapi modalitas terhadap keberhasilan terapi penyakit degeneratif di pelayanan kesehatan</td></tr>
</table>

3.5 Roadmap Penelitian Program Studi Teknologi Laboratorium Medik Tahun 2021-2025

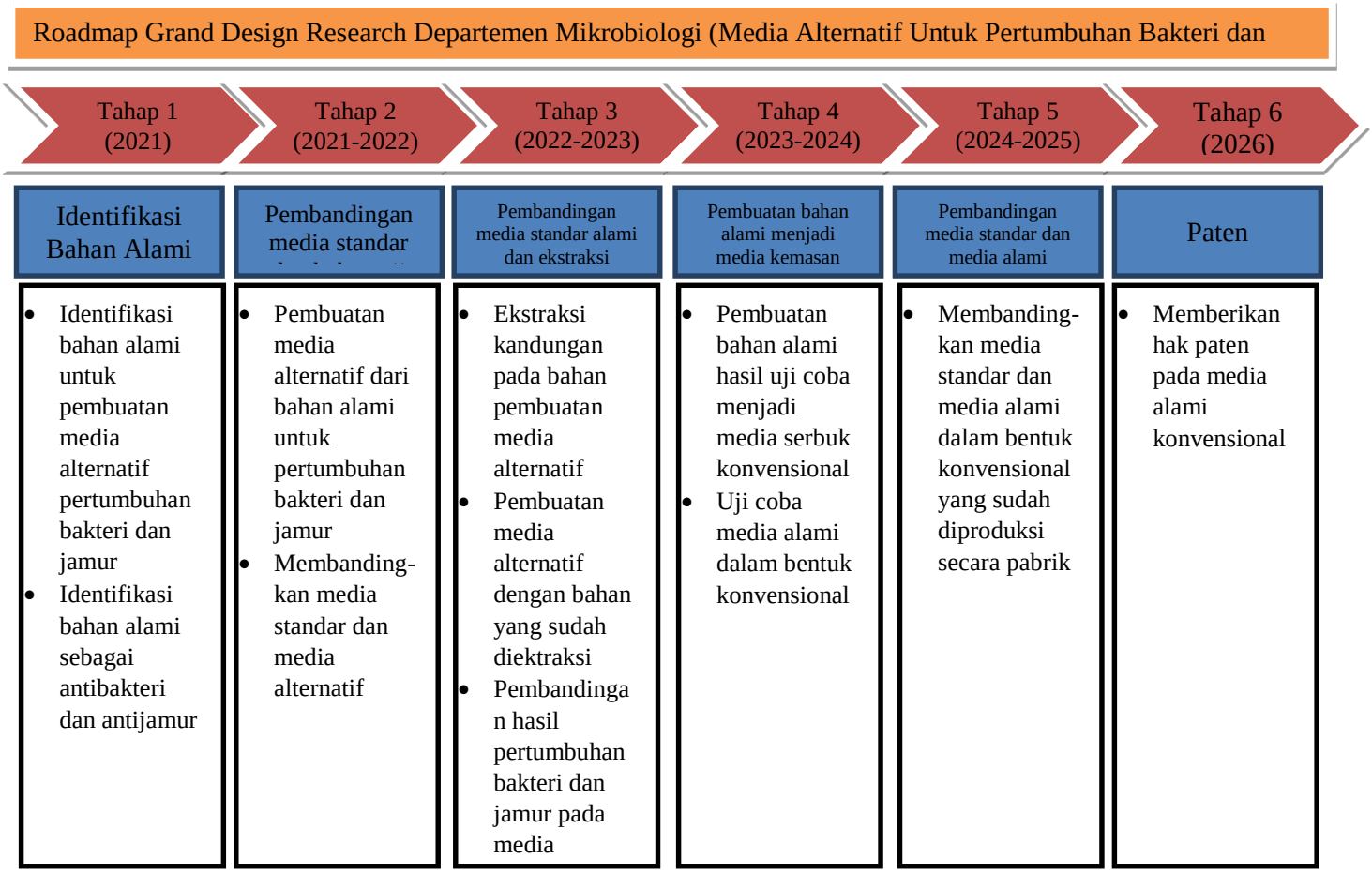

Roadmap Grand Design Research Departemen Mikrobiologi (Bahan Alami Sebagai Antibakteri dan

Identifikasi Bahan Alami	Uji In Vitro Bahan Alami Terhadap Pertumbuhan Mikroba	Pembuatan salep bahan alami dan uji	Uji Salep Secara In Vivo pada	Uji Klinik Pada Salep Yang Dibuat	Paten
• Identifikasi bahan alami sebagai antibakteri dan antijamur • Ekstraksi kandungan senyawa bahan alami	• Uji In Vitro bahan alami terhadap pertumbuhan bakteri dan jamur	• Pembuatan salep dari ekstrak bahan alami • Uji in vitro salep dari ekstrak bahan alami terhadap pertumbuhan bakteri dan jamur	• Melakukan uji coba terhadap salep yang dibuat secara in vivo pada hewan coba	• Melakukan uji klinik pada salep yang dibuat yang meliputi uji klinik fase 1, 2, 3 & 4	• Memberikan hak paten pada salep yang dibuat

3.6 Peran Fakultas

Dalam rangka mewujudkan Roadmap Penelitian Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi (FIKES UDS), maka pihak Fakultas perlu melakukan penguatan. Penguatan pelaksanaan roadmap penelitian ini diharapkan dapat menajadi dasar kebijakan pengembangan kelompok keilmuan dalam merancang proses jalannya penelitian guna mendukung elektabilitas Fakultas dalam berkontribusi pada keilmuan melalui peran seluruh civitas akademika pada bidang riset. Meskipun peran Fakultas dalam penguatan ini tidak dapat dilakukan dalam waktu dekat, tetapi peran dalam dukungan yang bertahap akan memberikan implikasi bagi penelitian yang sangat bermakna. Hal yang perlu dikembangkan lebih lanjut adalah:

1. Pengembangan kemampuan dosen-laboran peneliti dalam kerja di laboratorium
2. Pengembangan fasilitas laboratorium
4. Penguatan biosafety dan jaminan mutu laboratorium
5. Standarisasi sistem manajemen riset departemen dan laboratorium
6. Peningkatan pelayanan Komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas dr Soebandi
7. Pengembangan kapasitas civitas akademika dalam pelaksanaan penelitian sesuai dengan roadmap.

3.7 Indikator Keberhasilan dan Capaian Utama

Pencapaian roadmap Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi berdasarkan indikator utama dan indikator tambahan yang telah disusun, maka disusunlah indikator keberhasilan dan capaian utama Roadmap Penelitian sebagaimana pada tabel 1 dan tabel 2.

Tabel 1. Tujuan Roadmap penelitian Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember

Tujuan	Kegiatan
1. Meningkatkan semangat penelitian di kalangan dosen dan laboran	1. Meningkatkan kualitas akademik untuk mendukung proses kegiatan penelitian dosen 2. Menyediakan dana hibah untuk penelitian dosen dan laboran 3. Meningkatkan jumlah keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen 4. Meningkatkan kemampuan dosen dalam memanfaatkan jurnal elektronik baik nasional dan internasional 5. Meningkatkan pelayanan legal-administratif dalam pelaksanaan penelitian dosen
2. Meningkatkan kualitas menulis dosen dan laboran	1. Membuat program penulisan akademik bagi dosen dan laboran untuk siap bersaing diluar kampus Universitas dr. Soebandi 2. Menyusun program untuk meningkatkan kualitas proposal melalui skema penelitian, monitoring, dan pengembangan penelitian secara intensif 3. Membuat program penelitian multidisiplin lintas prodi atau lintas fakultas, serta lintas universitas

3. Meningkatkan integritas penelitian dosen maupun laboran	1. Mencegah proses plagiasi yang dilakukan oleh dosen atau laboran dan meningkatkan integritas penelitian 2. Menyediakan legal administratif penelitian, yaitu Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK)
4. Meningkatkan fungsi manajemen untuk mendukung proses penelitian	1. Menyediakan tempat atau unit penelitian serta publikasi 2. Memperbaiki mutu jurnal universitas sehingga meningkatkan nilai index jurnal 3. Mengembangkan manajemen penelitian yang baik
5. Meningkatkan jumlah publikasi jurnal nasional maupun internasional	1. Menyediakan fasilitas, media, dan mekanisme bagi dosen dan laboran untuk meningkatkan penulisan dan publikasi baik di jurnal nasional maupun internasional

Tabel 2. Indikator Keberhasilan dan capaian Utama Roadmap Penelitian Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi

Indikator Keberhasilan	Tahap I (1 tahun)	Tahap 2 (1 tahun)	Tahap 3 (1 tahun)	Tahap 4 (1 tahun)	Tahap 5 (1 tahun)
Indikator Penelitian	1. Penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa dalam 3 tahun sebanyak 25% 2. Terdapat evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan *roadmap* dengan jumlah 25% 3. Terdapat Dokumentasi monitoring dan evaluasi penelitian dengan jumlah 25% 4. Adanya MOU antar universitas dalam bidang penelitian dengan jumlah 1	1. Peningkatan Penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa dalam 3 tahun sebanyak 50% 2. Peningkatan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan *roadmap*dengan jumlah 50% 3. Terdapat peningkatan dokumentasi monitoring dan evaluasi penelitian dengan jumlah 50% 4. Adanya peningkatan jumlah MOU antar universitas	1. Peningkatan Penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa dalam 3 tahun sebanyak 75% 2. Peningkatan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan *roadmap*dengan jumlah 75% 3. Terdapat peningkatan dokumentasi monitoring dan evaluasi penelitian dengan jumlah 75% 4. Adanya peningkatan jumlah MOU antar universitas dalam bidang penelitian	1. Peningkatan Penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa dalam 3 tahun sebanyak 90% 2. Peningkatan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan *roadmap*dengan jumlah 90% 3. Terdapat peningkatan dokumentasi monitoring dan evaluasi penelitian dengan jumlah 90% 4. Adanya peningkatan jumlah MOU antar universitas dalam bidang penelitian	1. Peningkatan Penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa dalam 3 tahun sebanyak 100% 2. Peningkatan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan *roadmap*dengan jumlah 100% 3. Terdapat peningkatan dokumentasi monitoring dan evaluasi penelitiandengan jumlah 100% 4. Adanya peningkatan jumlah MOU antar universitas dalam bidang penelitian

	5. Adanya MOA dalam bidang penelitian antar universitas dengan jumlah 1 6. Adanya dana operasional per penelitian/tahun	dalam bidang penelitian dengan jumlah 2 5. Adanya MOA dalam bidang penelitian antar universitas dengan jumlah 2 6. Adanya peningkatan dana operasional per penelitian/tahun	dengan jumlah 3 5. Adanya MOA dalam bidang penelitian antar universitas dengan jumlah 3 6. Adanya peningkatan dana operasional per penelitian/tahun	dengan jumlah 4 5. Adanya MOA dalam bidang penelitian antar universitas dengan jumlah 4 6. Adanya peningkatan dana operasional per penelitian/tahun	dengan jumlah 5 5. Adanya MOA dalam bidang penelitian antar universitas dengan jumlah 5 6. Adanya peningkatan dana operasional per penelitian/tahun
Indikator Keilmuan	1. Adanya mata kuliah yang mengintegrasikan hasil penelitian sebesar 10% 2. Adanya penggunaan artikel atau hasil penelitian sebagai bahan referensi mutakhir dalam perkuliahan sesuai dengan tuntutan perkembangan IPTEK sebesar 60% 3. Jumlah penelitian dosen yang terintegrasi dengan pembelajaran sebesar 25%	1. Peningkatan mata kuliah yang mengintegrasikan hasil penelitian sebesar 15% 2. Meningkatnya penggunaan artikel atau hasil penelitian sebagai bahan referensi mutakhir dalam perkuliahan sesuai dengan tuntutan perkembangan IPTEK sebesar 70% 3. Peningkatan Jumlah penelitian dosen yang terintegrasi dengan	1. Peningkatan mata kuliah yang mengintegrasikan hasil penelitian sebesar 20% 2. Meningkatnya penggunaan artikel atau hasil penelitian sebagai bahan referensi mutakhir dalam perkuliahan sesuai dengan tuntutan perkembangan IPTEK sebesar 80% 3. Jumlah penelitian dosen yang terintegrasi dengan pembelajaran sebesar 75% 4. Peningkatan Menggunakan	1. Peningkatan mata kuliah yang mengintegrasikan hasil penelitian sebesar 25% 2. Meningkatnya penggunaan artikel atau hasil penelitian sebagai bahan referensi mutakhir dalam perkuliahan sesuai dengan tuntutan perkembangan IPTEK sebesar 90% 3. Jumlah penelitian dosen yang terintegrasi dengan pembelajaran sebesar 90% 4. Peningkatan Menggunakan	1. Peningkatan mata kuliah yang mengintegrasikan hasil penelitian sebesar 30% 2. Meningkatnya penggunaan artikel atau hasil penelitian sebagai bahan referensi mutakhir dalam perkuliahan sesuai dengan tuntutan perkembangan IPTEK sebesar 100% 3. Jumlah penelitian dosen yang terintegrasi dengan pembelajaran sebesar 100% 4. Peningkatan Menggunakan hasil

	4. Menggunakan hasil penelitian ke dalam pengembangan program studi dan fakultas	pembelajaran sebesar 50% 4. Peningkatan menggunakan hasil penelitian ke dalam pengembangan program studi dan fakultas sebesar 25%	hasil penelitian ke dalam pengembangan program studi dan fakultas sebesar 50%	hasil penelitian ke dalam pengembangan program studi dan fakultas sebesar 75%	penelitian ke dalam pengembangan program studi dan fakultas sebesar 100%
Indikator Publikasi	1. Terdapat publikasi dari hasil penelitian diterbitkan di jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi sebesar 60% 2. Terdapat artikel ilmiah dari hasil penelitian diterbitkan di jurnal nasionalterakreditasi dan internasional bereputasi yang disitasi sebesar 60%	1.Peningkatanpublikasi dari hasil penelitian diterbitkan di jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi sebesar 70% 2.Peningkatan artikel ilmiah dari hasil penelitian diterbitkan di jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi yang disitasi sebesar 70%	1.Peningkatan publikasi dari hasil penelitian diterbitkan di jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi sebesar 80% 2.Peningkatan artikel ilmiah dari hasil penelitian diterbitkan di jurnal nasionalterakreditasi dan internasional bereputasi yang disitasi sebesar 80%	1. Peningkatan publikasi dari hasil penelitian diterbitkan di jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi sebesar 90% 2. Peningkatan artikel ilmiah dari hasil penelitian diterbitkan di jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi yang disitasi sebesar 90%	1. Peningkatan publikasi dari hasil penelitian diterbitkan di jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi sebesar 100% 2. Peningkatan artikel ilmiah dari hasil penelitian diterbitkan di jurnal nasional terakreditasidan internasional bereputasi yang disitasi sebesar 100%
Indikator HKI	Adanya artikel luaran berupa HKI, teknologi tepat guna, produk, buku ber-ISBN sebesar 60%	Adanya peningkatan artikel luaran berupa HKI, teknologi tepat guna, produk, buku ber-ISBN sebesar 70%	Adanya peningkatan artikel luaran berupa HKI, teknologi tepat guna, produk, buku ber-ISBN sebesar 80%	Adanya peningkatan artikel luaran berupa HKI, teknologi tepat guna, produk, buku ber-ISBN sebesar 90%	Adanya peningkatan artikel luaran berupa HKI, teknologi tepat guna, produk, buku ber-ISBN sebesar 100%

BAB IV
PENUTUP

Penelitian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat ilmiah diperguruan tinggi, karena penelitian merupakan prasyarat bagi peningkatan karir akademik dosen dan merupakan cara perguruan tinggi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Roadmap penelitian yang disusun berdasar visi dan misi universitas dan fakultas akan menjadi acuan pengembangan riset baik dosen maupun mahasiswa agar hasil- hasil penelitian di UDS dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dengan memperkuat kualitas pembelajaran dan pengabdian masyarakat serta tercapainya indikator kinerja. Capaian indikator tersebut akan berkontribusi dalam mengantarkan UDS sebagai universitas terkemukan di dunia internasional. Perkembangan UDS terus meningkat menjadi jaminan terhadap keberlanjutan pelaksanaan roadmap penelitian Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr Soebandi, terlebih jika ada komitmen pimpinan terhadap penyediaan dana penelitian yang memadai. Kualitas sumberdaya peneliti dan daya saing yang terus ditingkatkan serta minat meneliti dosen dan mahasiswa menjadi faktor penting dalam keberhasilan pelaksanaan roadmap penelitian FIKES UDS. Tema-tema penelitian yang diminati dosen harus diakomodasi dalam skim penelitian yang ada dan dilakukan evaluasi dan monitoring hasil penelitian oleh Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat setiap tahun. Setelah lima tahun pelaksanaan roadmap penelitian FIKES UDS, harus dievaluasi dan dikembangkan sesuai dinamika dan perkembangan FIKES UDS.